

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 27 Januari 2020

1. Baru Datang dari Malaysia, Seorang Pasien Meninggal Mendadak Diduga Terkena Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di Instagram berisi foto gedung Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD dr Soedarso Pontianak disertai keterangan yang menyebutkan seorang warga yang baru datang dari Malaysia mendadak meninggal diduga terkena virus corona.

Dilansir dari suarakalbar.co.id, tim peneliti Hoax Crisis Centre (HCC) Kalbar, menemukan bahwa informasi yang diposting tersebut itu tidak ada kaitannya dengan virus corona. Reinardo Sinaga, Ketua Umum HCC Kalbar mengatakan "kami menemukan bantahan dari Kepala Dinas Kesehatan Kalbar, yang menegaskan bahwa informasi yang disebar tentang warga Malaysia meninggal di RSUD dr Soedarso karena virus corona adalah hoaks".

Hoaks

Link Counter :

<https://www.suarakalbar.co.id/2020/01/cekfakta-wn-malaysia-terkena-virus.html>

Senin, 27 Januari 2020

2. Ular Cobra Raksasa Keluar dari Air Sungai



Giant Cobra Snake Rising out of River Water? ▾

28 views

Penjelasan :

Beredar sebuah video di Youtube dengan judul "Giant Cobra Snake Rising Out of River Water". Video berdurasi 0:12 detik tersebut berisi penampakan ular cobra raksasa yang keluar dari sungai dan banyak warga yang merekam kejadian tersebut.

Dilansir dari hoaxorfact.com, video ular cobra raksasa yang keluar dari sungai tersebut tidak benar. Video tersebut telah mengalami proses editing dengan menambahkan efek khusus ular cobra raksasa. Video serupa juga ditemui di Youtube berjudul "The moment spectators got hit and swallowed by the strong tidal bore of Qiantang River in east China" yang di unggah pada tanggal 25 September 2016 dalam video tersebut sekumpulan orang yang berada di tepi Sungai Qiantang di China Timur untuk melihat gelombang pasang.

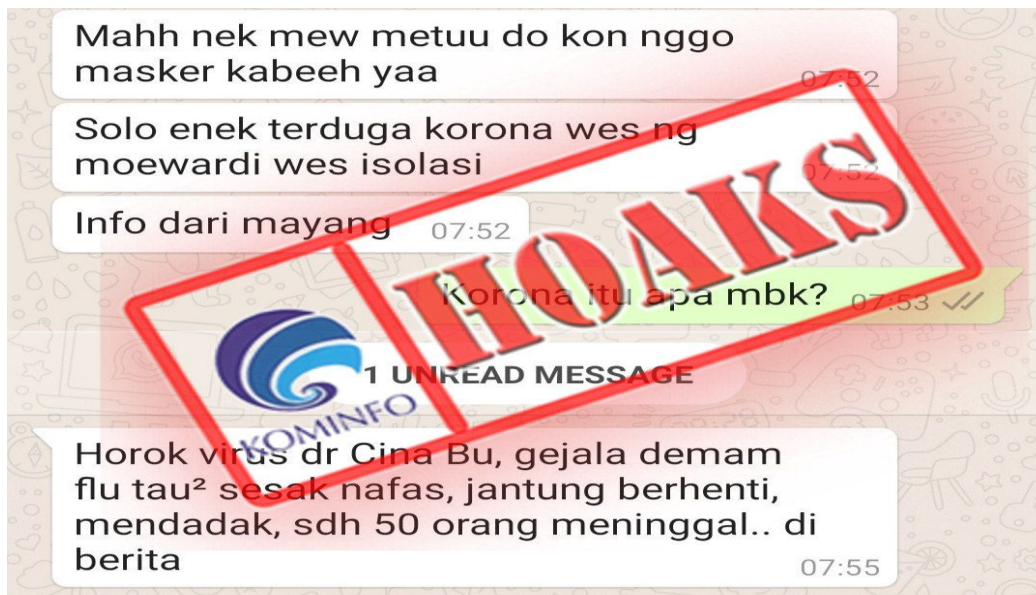
Hoaks

Link Counter :

<http://www.hoaxorfact.com/pranks/giant-cobra-snake-rising-river-water-video.html>

Senin, 27 Januari 2020

3. Pasien Corona di RSUD Dr Moewardi Solo



Penjelasan :

Beredar pesan berantai pada WhatsApp yang menyebutkan bahwa terdapat pasien di RSUD Moewardi Solo dikarenakan terjangkit virus corona tipe baru.

Faktanya berita tersebut tidak benar atau hoaks, sesuai dengan keterangan dari Kepala Subbag Hukum dan Humas RSUD Moewardi Solo, Eko Haryati. Eko menambahkan bahwa belum ada pasien suspek virus corona dan pihak rumah sakit sampai saat ini baru menyiapkan segala fasilitasnya jika nanti ada pasien suspek virus tersebut.

Hoaks

Link Counter :

https://solo.tribunnews.com/amp/2020/01/26/hoaks-pesan-berantai-whatsapp-sebut-ada-pasien-corona-di-rsud-dr-moewardi-solo-ini-faktanya?fbclid=IwAR3_JrSH69JWfr3BHoUQtzCZbVut0aoYfRghmxDdRDpBZO-DshxaxWJo1ZA

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 27 Januari 2020

4. Virus Corona Dapat Dicegah dengan Rutin Minum Air Putih dan Menjaga Tenggorokan Tetap Lembap

Pemberitahuan Kementerian Kesehatan kepada publik bahwa virus Corona influenza kali ini serius. Metode pencegahannya adalah menjaga tenggorokan tetap lembab, jangan sampai tenggorokan Anda mengering. Dengan demikian jangan menahan dahaga Anda karena begitu membran di tenggorokan Anda kering, virus akan menyerang ke dalam tubuh Anda dalam waktu 10 menit. Minumlah 50-80 cc air hangat, 30-50 cc untuk anak-anak, sesuai umur. Setiap kali Anda merasa tenggorokan Anda kering, jangan menunggu, simpan air di tangan. Jangan minum banyak pada satu waktu karena itu tidak membantu, alih-alih terus menjaga kelembapan tenggorokan. Hingga akhir Maret, jangan pergi ke tempat-tempat ramai, memakai masker yang diperlukan terutama di kereta atau transportasi umum. Hindari makanan yang digoreng atau pedas dan tambahkan vitamin C.

Gejala / deskripsinya adalah :

1. Demam tinggi berulang-ulang.
2. Batuk lama setelah demam.
3. Anak-anak cenderung.
4. Orang dewasa biasanya merasa tidak nyaman, sakit kepala dan sebagian besar berhubungan dengan pernapasan.
5. Sangat menular.

Semoga bermanfaat.

14:40

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di sosial media Whatsapp yang menyebutkan bahwa virus corona dapat dicegah dengan cara rutin minum air putih dan menjaga kelembapan tenggorokan. Pada narasi pesan berantai disebutkan bahwa informasi itu berasal dari Kementerian Kesehatan.

Dilansir dari suara.com yang langsung mengkonfirmasi kebenaran pesan berantai tersebut, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes, dr Anung Sugihantono, MKes, mengatakan pesan tersebut bukan dikeluarkan oleh Kemenkes. "Tidak ada release dari Kemkes dengan narasi seperti itu," tegas Anung saat dihubungi suara.com. Setelah ditelusuri, pesan berantai serupa ditemukan dalam versi Bahasa Inggris, dan sudah dinyatakan hoaks oleh Kementerian Kesehatan Singapura.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.suara.com/health/2020/01/27/114330/cek-fakta-benarkah-jaga-tenggorokan-tetap-lembap-bisa-cegah-virus-corona>

Senin, 27 Januari 2020

5. Sup Kelelawar Penyebab Virus Corona



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa penyebab penyakit yang mematikan yaitu Virus Corona disebabkan oleh hidangan sup kelelawar, yang dijual di Restoran di kota Wuhan China.

Faktanya, Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto membantah soal Kelelawar ada hubungannya dengan Virus Corona. Beliau mengatakan bahwa itu adalah hoaks, Kelelawar dan semacamnya tidak ada hubungan dengan virus Corona. Selain itu, Erni Juwita Nelwan Perwakilan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) juga mengatakan bahwa Virus Corona awalnya menyerang hewan, seperti kelelawar. Namun, jika sudah dijadikan sup, seharusnya virus sudah mati.

Hoaks

Link Counter :

<https://batam.tribunnews.com/2020/01/27/bukan-kelelawar-begini-bantahan-menkes-terawan-soal-penyebab-pandemi-virus-corona-hoaks-itu>

<https://www.merdeka.com/peristiwa/menkes-terawan-sebut-hoaks-soal-kelelawar-sebabkan-virus-corona.html>

https://www.youtube.com/watch?time_continue=3&v=XEL872ojsMA&feature=emb_title

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 27 Januari 2020

6. Surat Panggilan Test Calon Karyawan PT. Pertamina (Persero) pada 28 Januari 2020

Penjelasan :

Beredar surat panggilan bagi para calon karyawan PT. Pertamina (Persero) untuk melakukan test wawancara yang akan dilaksanakan pada Selasa, 28 Januari 2020, bertempat di Gedung Pertemuan PT Pertamina Persero Unit Pemasaran Jakarta, Jl Jenderal Sudirman Jakarta Pusat.

Faktanya, PT. Pertamina (Persero) melalui akun Twitter resminya mengkonfirmasi bahwa surat panggilan test calon karyawan yang beredar tersebut adalah bentuk penipuan. Pihak Pertamina menghimbau untuk terus waspada terhadap penipuan yang mengatasnamakan Pertamina.



Hoaks

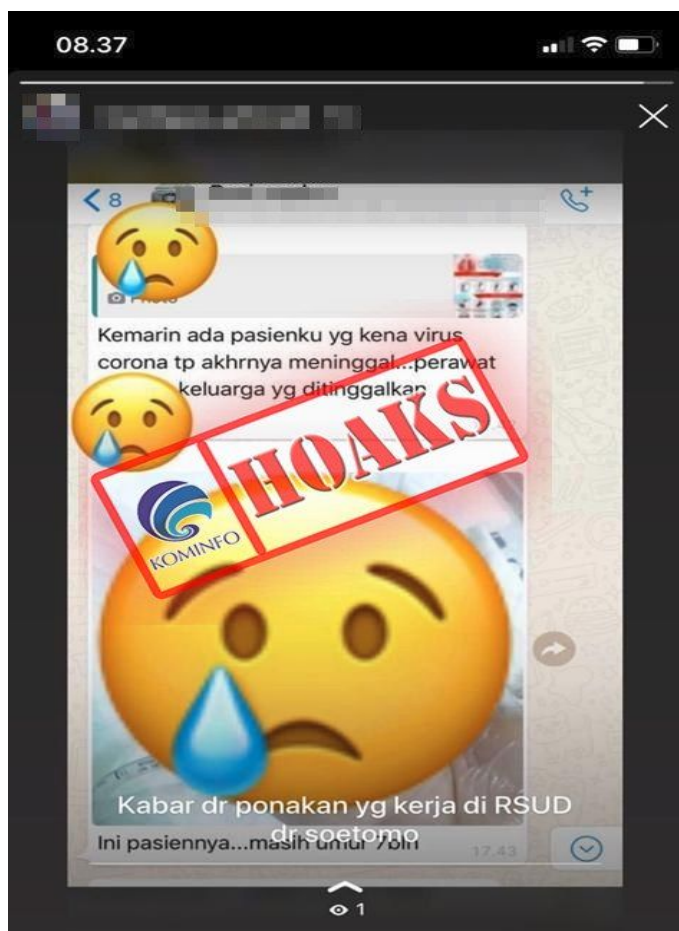
Link Counter :

<https://twitter.com/pertamina/status/1221396242946609154?s=19>

<https://www.antaranews.com/berita/1266729/pertamina-membuka-lowongan-pekerjaan-awal-2020-ini-penjasannya>

Senin, 27 Januari 2020

7. Pasien Umur 7 Bulan Meninggal karena Virus Corona di RSUD DR. Soetomo



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial yang menyebutkan adanya pasien berumur 7 bulan meninggal karena terserang Virus corona di RSUD DR. Soetomo Surabaya.

Faktanya, informasi tersebut dibantah oleh RSUD Dr. Soetomo melalui akun Twitternya @rsudrsoetomo yang menegaskan sampai saat ini di RSUD Dr. Soetomo belum ada pasien yang menunjukkan diagnosa sebagai infeksi dari Virus Corona. Pihaknya juga menghimbau kepada masyarakat untuk selalu meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/rsudrsoetomo/status/1221619811026751489>

Senin, 27 Januari 2020

8. WNA Asal China Terserang Corona di RSUD Dr Soetomo Surabaya



Virus ini blum ada obat nya/vaksinya jare paksu



Selain Bandung, Seorang WNA Asal China Diduga Terserang Corona Diisolasi Di RSUD dr. Soetomo Surabaya

👍 2

👍 Suka

💬 Komentari

➦ Bagikan

... Penjelasan :

Beredar melalui media sosial Facebook tentang Warga Negara Asing (WNA) asal China terserang Virus Corona di RSUD Dr Soetomo Surabaya.

Faktanya, setelah ditelusuri berita tersebut tidak benar. Humas RSUD Dr Soetomo Pesta Parulian mengatakan, pasien asal China itu disebut tidak terjangkit Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter :

<https://surabaya.kompas.com/read/2020/01/26/22332251/tidak-benar-isu-yang-menyebut-wn-china-di-surabaya-terjangkit-virus-corona?page=all>

<http://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4873989/rsu-dr-soetomo-sebut-wn-china-yang-dirawat-hanya-flu-biasa-bukan-corona?fbclid=IwAR05beUctDgeKIZ0nLPfiN6dsL1q-JvB6B2dknqrhDV0m2MxlCeXwUvvlZU>

Senin, 27 Januari 2020

9. Viral Video Detik-detik Helikopter Kobe Bryant Jatuh dan Meledak



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang membagikan potongan video helikopter jatuh dan meledak. Dalam postingan yang beredar disebutkan video itu merupakan detik-detik terakhir helikopter milik Kobe Bryant sebelum jatuh.

Faktanya, berdasarkan penelusuran tribunnews.com, video tersebut bukanlah kejadian yang dialami oleh Kobe Bryant. Video tersebut adalah video kecelakaan helikopter yang terjadi di Uni Emirat Arab (UEA) pada Desember 2018 lalu. Sementara itu, helikopter milik Kobe Bryant mengalami kecelakaan di California, Minggu (26/1/2020) pagi waktu Amerika Serikat atau Senin dini hari waktu Indonesia.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.tribunnews.com/internasional/2020/01/27/hoax-video-helikopter-jatuh-dan-meledak-yang-disebut-milik-kobe-bryant-kejadian-berada-di-uea>

<https://www.youtube.com/watch?v=vENULW9GFwo>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 27 Januari 2020

10. Vaksin Virus Corona Sudah Ada Dan Dikembangkan Sebelumnya



Penjelasan :

Beberapa postingan di media sosial yang mengklaim bahwa sebuah virus corona telah ada dan dikembangkan sebelumnya. Klaim itu secara luas dibagikan dalam sebuah grup anti-vaksin di Facebook, di mana beberapa pengguna mengatakan penyakit ini bisa menjadi rencana pemerintah untuk memvaksinasi lebih banyak orang. Postingan itu disertai tautan link patents.justia.com yang sudah ada sejak 2015.

Dilansir dari situs [politifact.com](https://www.politifact.com), tautan link yang tercantum tersebut adalah terkait dengan coronavirus yang menyebabkan SARS, yang berbeda dari jenis penyakit yang terjadi di Wuhan. SARS-CoV sendiri merupakan beta coronavirus yang menyebabkan sindrom pernapasan akut parah. Mesh Adalja, sarjana senior di Pusat Keamanan Kesehatan Universitas John Hopkins mengatakan saat ini tidak ada vaksin yang tersedia untuk virus corona yang berasal dari Wuhan.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.politifact.com/facebook-fact-checks/article/2020/jan/24/fact-checking-hoaxes-and-conspiracies-about-corona/>

https://patents.justia.com/patent/10130701?fbclid=IwAR1bXAJ731wiUzNiYq3NR68PVbDN3JxzPGVHLz63rCTDwj_ZCL6KGY8Ez6w